

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Menulis tidak hanya memiliki fungsi sebagai media enkripsi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan logis. Dalam Kurikulum Merdeka keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa, salah satunya menulis teks narasi. Teks narasi adalah sebuah teks yang berisi cerita dengan urutan yang jelas, dan merupakan keterampilan dasar dalam literasi yang tidak hanya memiliki manfaat dalam pendidikan formal disekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Teks narasi juga memiliki fungsi untuk menceritakan atau menggambarkan sebuah cerita atau peristiwa yang disusun secara runtut sesuai dengan urutan waktu.

Djuroto dalam Avicenna (2021) mengemukakan menulis secara umum memiliki fungsi sebagai sarana untuk berpikir secara kritis. Selain itu, agar kita dapat merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tangkap atau persepsi, memecahkan masalah yang dihadapi, menyusun urutan bagi pengalaman, dan membantu kita menjelaskan pikiran-pikiran. Menurut Zulela dalam Alimah & Indihadi (2022) keterampilan menulis teks narasi adalah kesanggupan siswa dalam mengungkapkan pengetahuannya atau pengalamannya yang berupa ide/gagasan dan menuangkannya dalam bentuk cerita/peristiwa yang nyata atau fiktif yang baru, dalam bentuk peristiwa yang saling bertautan dengan menggunakan tokoh, latar belakang secara kronologis, dan ditulis dengan menggunakan ejaan yang benar, kosa kata yang variatif, dan kalimat yang baik atau bahasa yang jelas sehingga dipahami oleh pembaca.

Pada keterampilan menulis teks narasi siswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan dalam menyusun ide-ide dan mengekspresikannya ke dalam media tulisan. Tarigan dalam Avicenna (2021) merumuskan sekurang-kurangnya terdapat 7 (tujuh) tujuan menulis secara

umum (1) Tujuan penugasan, (2) Tujuan altruistik, (3) Tujuan persuasif, (4) Tujuan informasional, (5) Tujuan pernyataan diri penulis, (6) Tujuan kreatif penulis, (7) Tujuan pemecahan masalah. Dalam pengamatan peneliti, kemampuan siswa SMPN 1 Kuningan dalam menulis teks narasi masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya minat peserta didik dalam keterampilan menulis. Keterampilan menulis di sekolah menengah pertama sering dianggap sulit dan membosankan, yang menyebabkan peserta didik kurang termotivasi untuk menulis.

Penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik diharapkan dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar, khususnya dalam pengembangan keterampilan menulis teks narasi. Idealita penggunaan media komik strip “Si Juki” terletak pada potensi dalam menyajikan informasi secara visual dan naratif, yang dapat meningkatkan motivasi serta kreativitas siswa dalam menulis. Media ini diharapkan mampu menyederhanakan konsep pembuatan narasi dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami struktur teks narasi. Namun, realitanya penerapan aneka media pembelajaran di kelas VII SMPN 1 Kuningan masih dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti perbedaan kemampuan dasar menulis antar siswa, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kurang optimalnya pendampingan dan penggunaan oleh guru dalam mengimplementasikan media komik secara efektif dengan model pembelajaran PjBL pada pembelajaran menulis teks narasi. Dengan demikian, penelitian ini penting untuk mengidentifikasi penggunaan media komik strip “Si Juki” guna mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menguji efektivitas media pembelajaran, tetapi juga untuk memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan relevan.

Komik strip termasuk kepada media visual yang memiliki banyak elemen dan warna. Komik juga merupakan media pembelajaran yang mudah dimengerti dan kebanyakan disukai oleh peserta didik. Komik strip “Si Juki” merupakan sebuah karya media visual yang dibuat oleh Faza Meonk yang memiliki beraneka topik pembahasan yang diambil dari kehidupan sehari-hari

dan isinya menghibur. Arjuna melalui Ratnawuri dalam Kenwening (2023) komik strip adalah sebuah gambar atau kumpulan gambar yang menceritakan sebuah kisah. Komik strip memiliki gambar yang dirangkai dengan muatan cerita tertentu setiap panelnya.

Menurut Syukri dalam Gani, dkk. (2024) selain media pembelajaran yang digunakan, pembelajaran juga didukung dengan model pembelajaran yang sesuai untuk memberikan pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran. Project based learning berasal dari teori pembelajaran konstruktivis, yang diperkenalkan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, menekankan kepada pentingnya pembelajaran yang terpusat pada peserta didik, dimana peserta didik aktif terlibat dalam konstruksi pengetahuannya sendiri melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial.

Beberapa penelitian yang membahas media pembelajaran komik strip diantaranya adalah penelitian yang ditulis dalam jurnal pertama hasil penelitian yang dilakukan oleh Riskiyani & Hardiyanto (2024) bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media komik strip dalam pembelajaran menulis teks anekdot di SMK Muhammadiyah Kaje. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media komik strip secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks anekdot. Media ini terbukti dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, karena penyajian visual yang menarik membantu siswa memahami struktur dan isi teks anekdot dengan lebih mudah. Selain itu, penggunaan komik strip juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, media komik strip dapat menjadi alternatif inovatif dalam pengajaran menulis teks anekdot di tingkat sekolah menengah kejuruan.

Penelitian kedua, penelitian yang dilakukan oleh Kenwening (2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media komik strip efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks cerita inspiratif pada siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan kelas dengan melibatkan

siswa kelas IX G SMPN 26 Bandar Lampung sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan komik strip sebagai media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami alur cerita, meningkatkan imajinasi, dan mempermudah mereka dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Peningkatan kemampuan menulis siswa terlihat dari hasil tes siklus yang menunjukkan peningkatan signifikan pada aspek kesesuaian tema, kreativitas, dan kohesi teks. Studi ini merekomendasikan penggunaan komik strip sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Penelitian ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Kharisma & Septyanti (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media komik strip memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks anekdot. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode eksperimen semu (quasi-experiment), yang melibatkan siswa kelas X sebagai subjek. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan siswa dalam menulis teks anekdot setelah menggunakan media komik strip, khususnya pada aspek kreativitas, struktur teks, dan pemilihan diksi yang tepat. Media ini dinilai mampu memotivasi siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam mengekspresikan ide mereka. Penelitian ini merekomendasikan penerapan media komik strip sebagai metode pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis di jenjang pendidikan menengah atas.

Penelitian keempat, penelitian yang dilakukan oleh Hermansyah, dkk. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan komik strip dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa. Penelitian yang dipublikasikan dalam Cakrawala Indonesia ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan melibatkan siswa SMPN 1 Maiwa sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa setelah penerapan komik strip sebagai media pembelajaran, terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis narasi siswa, terutama dalam aspek pengembangan ide, struktur cerita, serta penggunaan bahasa yang efektif. Siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk menulis setelah mereka berinteraksi dengan komik strip yang memudahkan pemahaman tentang alur dan karakter. Penelitian ini

merekomendasikan pemanfaatan komik strip sebagai metode yang efektif dan menarik untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi di tingkat sekolah menengah pertama.

Penelitian kelima, penelitian yang dilakukan oleh Ziliwu, dkk. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media komik strip dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis teks cerita inspiratif pada siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas IX SMP Negeri 1 Alasa Talumuzoi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah penerapan media komik strip, siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam hal kreativitas, kemampuan mengembangkan ide, dan penyusunan struktur cerita yang sesuai. Media komik strip mempermudah siswa dalam memahami alur cerita dan mengekspresikan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan komik strip sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis di tingkat sekolah menengah pertama.

Perbedaan antara penelitian ini dengan beberapa penelitian terkait lainnya terletak pada konteks pembelajaran, media yang digunakan, dan jenis teks yang ditulis. Penelitian ini mengkaji penggunaan media komik strip "Si Juki" dalam keterampilan menulis teks narasi untuk siswa kelas VII SMP, memfokuskan pada penerapan model *Project-Based Learning* (PJBL), yang mendorong siswa untuk belajar melalui proyek yang melibatkan media komik strip sebagai alat bantu. Penelitian ini juga memberikan sebuah pembaharuan media yang bisa digunakan untuk pembelajaran teks narasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana kemampuan awal peserta didik merangkai kalimat dalam menulis teks narasi di kelas VII SMPN 1 Kuningan?

- b. Bagaimana hasil pembelajaran menulis teks narasi setelah menggunakan media komik strip “Si Juki” dengan model PjBL di kelas VII SMPN 1 Kuningan?
- c. Bagaimana efektivitas media pembelajaran komik strip “Si Juki” dalam pembelajaran menulis teks narasi model PjBL kelas VII SMPN 1 Kuningan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik merangkai kalimat dalam menulis teks narasi di kelas VII SMPN 1 Kuningan.
- b. Untuk mengetahui hasil pembelajaran setelah menggunakan media pembelajaran komik strip “Si Juki” pembelajaran menulis teks narasi model PjBL kelas VII SMPN 1 Kuningan.
- c. Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran komik strip “Si Juki” dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi model PjBL kelas VII SMPN 1 Kuningan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

- a. Secara teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan pengetahuan dan wawasan bagi guru ketika pembelajaran berlangsung.
- b. Secara praktis
 - 1) Bagi siswa meningkatkan hasil belajar tentang teks narasi.
 - 2) Bagi guru memberikan gambaran dalam menerapkan pembelajaran dengan media pembelajaran komik strip dalam keterampilan menulis teks narasi.
 - 3) Bagi sekolah tercapainya target kurikulum.

1.5 Anggapan Dasar

Anggapan dasar merupakan tujuan utama yang menjadi sebuah pertanyaan dari berbagai pemikiran yang kebenarannya dapat diterima oleh peneliti. Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Efektivitas adalah ukuran ketercapaian dari penggunaan media yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan saat pembelajaran.
- b. Media pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, dan inovatif seperti komik strip. Media pembelajaran memiliki peran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, termasuk dalam menulis teks narasi.
- c. Komik strip “Si juki” sebagai media pembelajaran memiliki keunggulan menyajikan materi secara visual dan kreatif, komik ini sering kali mengangkat tema-tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.
- d. Keterampilan menulis teks narasi merupakan sebuah keterampilan dalam menyusun kata-kata menjadi sebuah cerita yang bersifat fiksi atau imajinasi dan juga menceritakan suatu peristiwa atau kejadian secara runtut berdasarkan alur cerita.
- e. Model pembelajaran *project based learning* (PjBL) sebuah model pembelajaran berbasis proyek yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

1.6 Definisi Operasional

1. Kemampuan awal peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan awal peserta didik dalam merangkai kalimat dalam pembelajaran menulis teks narasi.
2. Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar peserta didik maupun antara peserta didik dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini

terbuktinya hipotesis penelitian bahwa media pembelajaran komik strip “Si Juki” dengan model PjBL efektif digunakan. Indikator efektif digunakan atau tidaknya, ada dalam perbedaan nilai antara pretest dengan nilai posttest dalam hasil pembelajaran.

3. Media pembelajaran komik strip “Si Juki” dalam penelitian ini merujuk pada komik strip “ Si Juki” berbentuk rangkaian gambar berurutan dengan teks percakapan atau narasi yang menggambarkan cerita tertentu.
4. Pembelajaran menulis teks narasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan menyusun sebuah tulisan yang memiliki tujuan untuk menceritakan suatu peristiwa atau kejadian secara runtut berdasarkan alur cerita.
5. Model pembelajaran *project based learning* (PJBL) dalam penelitian ini adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang terfokus pada siswa, dimana siswa terlibat aktif dalam merancang, melaksanakan, dan menyelesaikan proyek yang sudah ditentukan dan relevan dengan materi ajar.
6. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Kuningan dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas VII I yang berjumlah 34 siswa, 13 laki-laki dan 21 perempuan.

1.7 Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan terdiri dari hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) sebagai berikut:

1. H_0 (Hipotesis Nol) : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media komik strip "Si Juki" melalui model PjBL di kelas VII SMP Negeri 1 Kuningan.
2. H_a (Hipotesis Alternatif) : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media komik strip "Si Juki" melalui model PjBL di kelas VII.

Hipotesis ini akan mengukur hasil belajar siswa sebelum (pretest) dan setelah (posttest) penerapan media komik strip "Si Juki" dalam model *Project-Based Learning* (PjBL) untuk melihat efektivitasnya. Jika terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.